

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) menyatakan bahwa program pendidikan dokter yang berkualitas diperlukan untuk menjamin mutu pelayanan medis yang akan diberikan kepada pasien. Dalam upaya memenuhi kebijakan tersebut dibutuhkan program pendidikan yang telah distandarisasikan. KKI telah mengesahkan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) sebagai acuan dalam program pendidikan dokter. Dokumen ini akan menjadi arah dan dasar untuk pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan program studi pendidikan dokter di Indonesia. Setiap perguruan tinggi serta mahasiswa dan lulusannya wajib melaksanakan ketentuan yang terdapat didalam SNPPDI tersebut.¹

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) telah diterapkan oleh Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi (FKIK UNJA). Kurikulum ini dikelola menggunakan prinsip kurikulum spiral terintegrasi secara horizontal dan vertikal.² Penilaian hasil belajar akan ditentukan melalui evaluasi formatif dan sumatif. Penilaian formatif atau proses terdiri dari tugas, *pre-post-test* praktikum dan observasi baik tutorial maupun skill lab. Sedangkan, penilaian sumatif atau *Knowledge-Base Assessment* terdiri dari ujian *Multiple Choice Question* (MCQ), ujian *Objective Structured Practical Examination* (OSPE), beserta *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE).²

Anatomi merupakan salah satu bidang ilmu kedokteran dasar yang mempelajari susunan struktur tubuh manusia meliputi bentuk, ukuran, posisi, dan hubungan spasialnya. Ilmu anatomi sangat berguna bagi seorang dokter dalam melakukan pemeriksaan, menegakan diagnosis, dan memberikan tatalaksana kepada pasien.^{3,4,5} Pembelajaran anatomi di FKIK UNJA memiliki beragam media pembelajaran yaitu kuliah tatap muka, atlas anatomi, video panduan, manekin, preparate basah (*cadaver*) dan kering, serta buku panduan praktikum anatomi sesuai sistem organ yang sedang dipelajari.^{2,6}

Mempelajari ilmu anatomi tidak semata-mata hanya persoalan menghafal nama-nama tetapi juga menguasai letak struktur anatomi tubuh manusia tersebut.⁵ Hal ini mengharuskan mahasiswa membaca beragam buku anatomi yang memiliki ukuran besar dan tebal. Oleh sebab itu, mahasiswa sering kali kesulitan untuk membawa buku tersebut dan dapat berdampak dalam menurunkan minat maupun motivasi belajar.^{7,8} Permasalahan ini berkaitan dengan data UNESCO mengenai minat baca masyarakat Indonesia, yaitu hanya sekitar 0,001% saja. Artinya, dari 1.000 orang di Indonesia, hanya ada satu orang yang aktif membaca.^{9,10} Lalu, hasil survey minat baca dari studi *World's Most Literate Nations Ranked (WMLN)* tahun 2016 didapati bahwa Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara, yang berarti Indonesia menempati peringkat kedua terendah dalam minat baca.¹¹ Penyebab rendahnya minat baca pada mahasiswa di Indonesia yaitu mahasiswa kurang berminat untuk membaca jika buku tersebut tebal, tidak menarik dan sulit untuk dibawa.^{7,8} Perlu adanya usaha untuk menjadikan buku sebagai sesuatu yang menarik, sehingga akan meningkatkan minat mahasiswa untuk tertarik melihat buku dan membacanya.^{7,12} Salah satu upaya untuk meningkatkan minat tersebut dapat dilakukan dengan membuat buku saku, sehingga permasalahan yang dirasakan oleh mahasiswa dapat diminimalisir.⁷

Buku saku atau *pocket book* adalah buku berukuran kecil, ringan, praktis untuk dibaca, dan mudah dibawa ke mana-mana.^{7,13} Buku saku berisi informasi yang dapat mendeskripsikan secara singkat, padat dan jelas mengenai topik atau materi yang menjadi pembahasan. Dari segi tampilan buku saku juga memiliki desain menawan yaitu perpaduan antara tulisan dan gambar yang mampu menarik perhatian mahasiswa.¹⁴ Bagi mahasiswa Kedokteran dan bidang kesehatan lainnya tentu ini sangat berguna, salah satunya dalam proses pembelajaran Anatomi tubuh manusia.¹⁵ Banyak aspek yang harus dipelajari dan dikuasai dalam materi pembelajaran anatomi, terutama pada sistem skeletal yang memiliki banyak *bone marking* sehingga sering kali membuat mahasiswa kesulitan dalam mengingatnya.^{15,16} Terlebih lagi, semester pertama ini adalah masa peralihan dari siswa menjadi mahasiswa. Tentunya memiliki beberapa perbedaan baik kurikulum maupun alur program pendidikan, sehingga dibutuhkan penyesuaian kembali

seperti waktu, media pembelajaran dan metode pembelajaran. Keadaan ini dapat mempengaruhi nilai praktikum pada mahasiswa tahun pertama. Penggunaan buku saku mendukung mahasiswa belajar dengan efektif dan efisien baik dalam memahami materi, tempat maupun waktu.^{7,15}

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan buku saku sistem skeletal sebagai media pembelajaran tambahan mahasiswa kedokteran semester pertama pada praktikum anatomi sistem skeletal blok Sistem Integumen dan Lokomosi (1C) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Tahun 2023.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah penelitian di atas, peneliti dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas penggunaan buku saku sistem skeletal terhadap nilai praktikum anatomi blok sistem integumen dan lokomosi pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2023?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku saku sistem skeletal terhadap nilai praktikum anatomi blok sistem integumen dan lokomosi pada mahasiswa kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran rerata nilai praktikum anatomi mahasiswa yang menggunakan buku saku sistem skeletal pada praktikum anatomi blok sistem integumen dan lokomosi tahun 2023.
2. Mengetahui gambaran rerata nilai praktikum anatomi mahasiswa yang tidak menggunakan buku saku sistem skeletal pada praktikum anatomi blok sistem integumen dan lokomosi tahun 2023.

3. Mengetahui perbedaan rerata nilai praktikum anatomi antara mahasiswa yang menggunakan dan tidak menggunakan buku saku sistem skeletal pada praktikum anatomi blok sistem integumen dan lokomosi tahun 2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang bisa diterapkan pada pembelajaran anatomi.

1.4.2 Bagi Institusi

1. Penelitian ini bisa digunakan menjadi salah satu sumber informasi dalam pengembangan ilmu pendidikan kedokteran untuk mencapai KBK yang telah ditetapkan di dalam SKDI.
2. Hasil penelitian dapat memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan buku saku sistem skeletal terhadap hasil pembelajaran anatomi blok sistem integumen dan lokomosi di FKIK Universitas Jambi.
3. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan institusi untuk mengembangkan lebih lanjut buku saku sistem skeletal bagi mahasiswa tahun pertama.
4. Hasil penelitian dapat menjadi pertimbangan institusi untuk menggunakan buku saku sebagai salah satu media pembelajaran bagi mahasiswa tahun pertama pada materi anatomi lain.

1.4.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan atau rujukan untuk penelitian selanjutnya bagi yang memiliki ketertarikan dalam bidang anatomi maupun mengembangkan kembali pada sistem organ lainnya.